

LKPD

(Lembar Kerja Peserta Didik)



Satuan pendidikan :

Mata pelajaran : IPS

Kelas/Semester : 6 (enam)/1

Tema : Cerita tentang Indonesia Kita

Nama Guru : Riska T. Gani

SUB TEMA BAB 2:

Kedatangan Bangsa Asing di Indonesia

<u>Kompetensi Dasar</u>	<u>Indikator pencapaian kompetensi (IPK)</u>	<u>Jenis LKPD online</u>	<u>Ket</u>
<u>Mengenal sejarah, baik tokoh maupun periodisasinya di Indonesia serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini.</u>	<u>Peserta didik mengenal Sejarah kedatangan bangsa-bangsa asing (Eropa) ke Indonesia baik tokoh maupun periodisasinya.</u>	<u>Google classroom liveworkseet, from</u>	



Kelas : _____



2. TUGAS



1. Bangsa dari mana saja yang datang ke Indonesia?

2. Apa tujuan bangsa-bangsa asing datang ke Indonesia?

3. Apa yang dilakukan oleh rakyat Indonesia terhadap bangsa asing tersebut?

Nama : _____
Kelas : _____

1. KEKUASAAN BELANDA DI INDONESIA

Wilayah nusantara dikenal sebagai penghasil rempah-rempah sehingga menarik bangsa-bangsa Eropa untuk datang dan melakukan perdagangan dengan masyarakat yang tinggal di wilayah nusantara. Akan tetapi, hal tersebut juga menimbulkan dampak negatif bagi bangsa Indonesia. Hal ini dikarenakan bangsa Eropa selain berdagang juga memiliki tujuan lain, salah satunya untuk menguasai wilayah penghasil rempah-rempah tersebut. Bangsa yang menguasai wilayah Indonesia paling lama, yaitu bangsa Belanda. Bangsa Belanda melakukan penjajahan selama hampir 350 tahun. Berikut keberhasilan bangsa Belanda saat menjajah Indonesia.

- 1. Pembentukan VOC**
- 2. Cultuurstelsel (Tanam Paksa)**
- 3. Politik Etis (Politik Balas Budi)**

2. TUGAS

COCOKKAN ISTILAH BERIKUT DENGAN DAMPAK ATAU PERISTIWA YANG SESUAI.

VOC (Vereenigde Oost
Indische Compagnie)

Cultuurstelsel
(Tanam Paksa)

Politik Etis (Politik Balas
Budi)

Munculnya Perang Jawa yang dipimpin
Pangeran Diponegoro.

Rakyat dipaksa menanam tanaman ekspor
seperti kopi dan tebu.

Rakyat kehilangan tanaman rempah akibat
aturan monopoli.

Dibangun irigasi untuk pertanian rakyat.

VOC memiliki angkatan perang dan mata uang
sendiri.

Pendidikan untuk pribumi mulai
diperkenalkan.